GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas **Tgl/Bln/Thn : 21 November 2007**

Subyek : Lumpur Lapindo **Hari : Rabu**

Halaman : 23

LUMPUR LAPINDO

10 Rumah di Siring Mulai Terendam Air

SIDOARJO, KOMPAS - Air yang diduga menyembur dari bawah permukaan tanah di wilayah RT 3 RW 1 Desa Siring, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, sejak dua bulan lalu, telah merendam sedikitnya 10 rumah.

Menurut Ketua RT 3 Gandu Susanto, Selasa (20/11), sejak dua bulan lalu muncul rembesan air dari dalam tanah di belakang rumah Mulyadi di RT 3. Air tersebut kemudian menggenangi pekarangan belakang rumah Mulyadi.

Karena tidak bisa masuk saluran air, volume air di pekarangan terus bertambah sehingga menggenangi halaman rumah orang lain.

"Air bahkan masuk ke rumah sejak dua pekan terakhir. Kini setinggi 40 sentimeter," ungkap Ny Budi Rahayu, salah seorang warga.

Gandu menyatakan telah melaporkan hal itu ke Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BP BPLS) sejak awal Oktober, tetapi BP BPLS baru membantu warga sejak Senin (19/11). Satu pompa diturunkan oleh BP BPLS untuk menyedot genangan air dan membuang air ke saluran air.

Lokasi wilayah yang tergenang air berada sekitar 100 meter dari tanggul kolam lumpur terluar di sebelah barat pusat semburan lumpur Lapindo.

Kepala Humas BP BPLS Achmad Zulkarnain menduga air berasal dari lapisan air dangkal yang keluar karena ada tekanan kuat dari bawah permukaan tanah.

Sementara itu di pusat semburan lumpur Lapindo, Deputi Operasi BP BPLS Soffian Hadi mengatakan, sejak dua hari terakhir semburan lumpur terlihat mengecil. Jika sebelumnya semburan berkisar 1,5 meter kubik sampai 2 meter kubik per detik, dua hari terakhir berkisar 0,6 meter kubik per detik.

Dia menduga mengecilnya semburan tersebut terkait dengan berkurangnya cairan di reservoir di bawah permukaan tanah. (APA)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP